


Peningkatan Pengetahuan literasi Digital di kalangan SMK melalui Program Gerakan Literasi Digital Sektor Pendidikan SMK bersama Pandu Digital

Anwar Fattah^{1*}, Wagimin², Nurlia³

¹Program Studi Teknik Elektro, ²Program Studi Teknik Industri, ³Program Studi Manajemen, Universitas Balikpapan, Balikpapan, Jl. Pupuk Raya, Gn. Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

E-mail: anwar.fattah@uniba-bpn.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.68>

ARTICLE INFO

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords

Literasi Digital, Gerakan Literasi, Sektor Pendidikan SMK

Keywords

Digital Literacy, literacy movement, SMK Education Sector

ABSTRACT

Literasi Digital adalah program Kementerian Kominfo RI yang masuk ke dalam lingkup aktivitas peningkatan Digital Talent. Sejak 2021 Kominfo RI telah meluncurkan Program Indonesia Makin Cakap Digital yang menargetkan 50 juta warga Indonesia makin cakap digital hingga Tahun 2024 mendatang. Pengetahuan literasi digital menjadi semakin penting di era digital saat ini, terutama di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program Gerakan Literasi Digital Sektor Pendidikan SMK dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital dengan efektif dan aman. Program ini melibatkan langkah-langkah seperti penyuluhan dan workshop tentang literasi digital khususnya 3 pilar seperti keamanan digital, kecakapan digital dan etika digital. Dengan program ini, siswa SMK dapat siap menghadapi tantangan teknologi di dunia kerja, mengembangkan kreativitas dan inovasi, memahami keamanan digital, menggunakan teknologi secara bijak dan etis, serta mengakses informasi dan sumber daya secara efektif. Program Gerakan Literasi Digital Sektor Pendidikan SMK akan memberdayakan siswa dalam menghadapi era digital dan memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan mereka dalam lingkungan teknologi yang terus berkembang.

Digital Literacy is a program of the Ministry of Communications RI that enters the scope of the activity of enhancing Digital Talent. Since 2021, Kominfo RI has launched the Indonesia Makin Cakap Digital Program that targets 50 million Indonesians to become more digital by 2024. Digital literacy is becoming increasingly important in today's digital age, especially among high school students. (SMK). The SMK Education Sector Digital Literacy Movement program is designed to enhance students' understanding and skills in using digital technologies effectively and safely. The program involves steps such as dissertation and workshops on digital literacy with three pillars such as digital security, digital competence and digital ethics. With this program, SMK students can be prepared to face technological challenges in the workplace, develop creativity and innovation, understand digital security, use technology wisely and ethically, and access information and resources effectively. The SMK Education Sector Digital Literacy Movement program will empower students to face the digital age and provide a strong foundation for their development in an ever-evolving technological environment.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Anwar Fattah, Wagimin (2023) Peningkatan Pengetahuan literasi Digital di kalangan SMK melalui Program Gerakan Literasi Digital Sektor Pendidikan SMK bersama Pandu Digital. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 1(4) 246-250. <https://doi.org/>

PENDAHULUAN

Literasi Digital adalah program Kementerian Kominfo RI yang masuk ke dalam lingkup aktivitas peningkatan Digital Talent. Sejak 2021 Kominfo RI telah meluncurkan Program Indonesia Makin Cakap Digital yang menargetkan 50 juta warga Indonesia makin cakap digital hingga Tahun 2024 mendatang. Sehubungan dengan aktivitas di atas, perlu adanya penerapan Literasi Digital dari beberapa bidang salah satunya Pendidikan. Seminar Literasi Digital untuk Pendidikan, dengan dukungan dari Kementerian Kominfo RI guna mendukung percepatan program Literasi Digital untuk Pendidikan.

Kegiatan Seminar Literasi Digital untuk Pendidikan tahun 2023 ini dilatarbelakangi: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi atau singkatnya disebut digital yang pesat, yang harus disikapi dengan adanya adaptasi terhadap pemanfaatan teknologi dengan sigap. Serta Pentingnya pendampingan bagi peserta didik dalam menggunakan teknologi secara efektif, efisien dan produktif yang dilandasi etika positif mengingat adanya jurang yang lebar antar generasi terkait kemampuan dalam menggunakan piranti teknologi dan sosial media. Begitupula Penyebaran SDM potensial di berbagai wilayah di Indonesia yang dapat menjadi agen penyebaran informasi positif tentang program dan kebijakan pemerintah, yang bersifat sukarela dengan kompensasi berupa kemudahan terhadap akses pelatihan yang disediakan Kementerian Kominfo RI.

Saat ini kecakapan, etika, dan keamanan dalam bermedia digital sangat perlu dimiliki oleh masyarakat agar dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, sekaligus terhindar dari jebakan-jebakan yang membahayakan yang ditebar oleh oknum yang mengambil keuntungan dari ketidaktahuan masyarakat. Tujuan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah untuk membuat seluruh peserta: 1. Menanamkan nilai-nilai etika dalam bermedia digital 2. Memberikan wawasan tentang kecakapan bermedia digital 3. Memiliki kesadaran tentang keamanan dalam bermedia digital 4. Meningkatkan kapasitas para tenaga pendidik tentang literasi digital melalui Training of the Trainer yang dipersiapkan sebelum kegiatan digelar.

METODE

Kegiatan Seminar Literasi Digital untuk Pendidikan tahun 2023 bekerjasama antar SMK TI Airlangga dengan Pandu digital dan RTIK-balikpapan yang diselenggarakan pada 22 februari 2023 berlokasi pada Gedung Sekolah SMK Ti Airlangga.

Metode dan Tahapan Pelaksanaan

- a) Kegiatan dilaksanakan secara hybrid atau daring penuh, dengan waktu sekitar 120 menit. Sasaran peserta per kegiatan minimal 200 orang untuk event hybrid dan minimal 500 orang untuk event full daring, terdiri dari peserta siswa/i dan masyarakat umum, yang dilaksanakan di hari/jam kerja.
- b) Kegiatan dilaksanakan pada 22 februari 2023, dengan kondisi ;
 - Peserta menyaksikan langsung di sekolah atau via Zoom untuk pelaksanaan event hybrid. (Jika sudah diizinkan, dengan menjaga protokol Kesehatan)
 - Peserta menyaksikan via Zoom secara mandiri / nonton bareng dari sekolah untuk pelaksanaan event full daring. (Jika sudah diizinkan, dengan menjaga protocol Kesehatan).
- c) Peserta akan memperoleh e-certificate yang diterbitkan oleh Kementerian Kominfo, setelah peserta melakukan pendaftaran dan pengisian daftar hadir yang disiapkan oleh penyelenggara kegiatan.
- d) Dalam setiap penyelenggaraan kegiatan, akan ada 3 pemateri yang masing-masing membahas materi sesuai dengan bidang programnya, ditambah 1 Moderator.
- e) Hal-hal lainnya akan disampaikan saat diskusi dan kesepakatan melaksanakan kegiatan bersama sudah dicapai.

Batasan Topik

Dalam persiapan materinya, Seminar Literasi Digital Untuk Pendidikan memiliki batasan topik sebagai berikut pada Tabel 1:

Tabel 1 : Batasan Topik Seminar Literasi Digital

Etika Bermedia Digital	Cakap Bermedia Digital	Aman Bermedia Digital
Etika Berinternet (Netiquette)	Pengetahuan Dasar Mengenai Lanskap Digital – Internet dan Dunia Maya	Pengetahuan dasar mengenai fitur proteksi perangkat keras
Pengetahuan mengenai informasi yang mengandung hoaks, ujaran kebencian, pornografi, perundungan, dan konten negatif lainnya. Pengetahuan Dasar mengenai Mesin Pencarian Informasi, cara penggunaan dan pemilahan data Pengetahuan dasar mengenai proteksi identitas digital dan data pribadi di platform digital	Pengetahuan mengenai informasi yang mengandung hoaks, ujaran kebencian, pornografi, perundungan, dan konten negatif lainnya. Pengetahuan Dasar mengenai Mesin Pencarian Informasi, cara penggunaan dan pemilahan data Pengetahuan dasar mengenai proteksi identitas digital dan data pribadi di platform digital	Pengetahuan mengenai informasi yang mengandung hoaks, ujaran kebencian, pornografi, perundungan, dan konten negatif lainnya. Pengetahuan Dasar mengenai Mesin Pencarian Informasi, cara penggunaan dan pemilahan data Pengetahuan dasar mengenai proteksi identitas digital dan data pribadi di platform digital
Pengetahuan dasar berinteraksi, partisipasi, dan kolaborasi di ruang digital yang sesuai dengan kaidah etika digital dan peraturan yang berlaku Pengetahuan Dasar mengenai Aplikasi Percakapan, dan Media Sosial Pengetahuan dasar mengenai penipuan digital	Pengetahuan dasar berinteraksi, partisipasi, dan kolaborasi di ruang digital yang sesuai dengan kaidah etika digital dan peraturan yang berlaku Pengetahuan Dasar mengenai Aplikasi Percakapan, dan Media Sosial Pengetahuan dasar mengenai penipuan digital	Pengetahuan dasar berinteraksi, partisipasi, dan kolaborasi di ruang digital yang sesuai dengan kaidah etika digital dan peraturan yang berlaku Pengetahuan Dasar mengenai Aplikasi Percakapan, dan Media Sosial Pengetahuan dasar mengenai penipuan digital
Pengetahuan dasar berinteraksi dan bertransaksi secara elektronik di ruang digital sesuai dengan peraturan yang berlaku Pengetahuan Dasar mengenai Aplikasi dompet digital, lokapasar (marketplace), dan transaksi digital Pengetahuan dasar mengenai rekam jejak digital di media (mengunduh dan mengunggah)	Pengetahuan dasar berinteraksi dan bertransaksi secara elektronik di ruang digital sesuai dengan peraturan yang berlaku Pengetahuan Dasar mengenai Aplikasi dompet digital, lokapasar (marketplace), dan transaksi digital Pengetahuan dasar mengenai rekam jejak digital di media (mengunduh dan mengunggah)	Pengetahuan dasar berinteraksi dan bertransaksi secara elektronik di ruang digital sesuai dengan peraturan yang berlaku Pengetahuan Dasar mengenai Aplikasi dompet digital, lokapasar (marketplace), dan transaksi digital Pengetahuan dasar mengenai rekam jejak digital di media (mengunduh dan mengunggah)

Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian Seminar literasi digital yakni pemaparan materi Literasi Digital dari NaraSumber yang berasal Praktisi dan Dosen Politeknik Negeri Samarinda serta Kepala Sekolah SMK Ti Airlangga.



HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Pemaparan materi Seminar Gerakan Literasi Digital



Gambar 2 Pemaparan materi Seminar Gerakan Literasi Digital

Dalam perkembangan teknologi saat ini, kemampuan guru dalam pembelajaran telah sangat terbantu dengan adanya teknologi digital, akses informasi dapat diperoleh dengan mudah, sehingga informasi dan pelaksanaan pembelajaran menjadi sangat terbantu. Dengan adanya berbagai kemudahan tersebut rupanya menjadi peluang dan tantangan. Peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tantangan bagi guru untuk terus meningkatkan keterampilan diri khususnya upaya menguasai teknologi (Suni Astini, 2020).

Sejatinya, penggunaan teknologi tidak bisa dipisahkan dengan dunia pendidikan saat ini. Meski belum dapat sepenuhnya diterapkan, penggunaan teknologi secara bijak dan cerdas dapat membantu jalannya proses belajar mengajar. Tentunya penggunaan teknologi ini dibutuhkan keterampilan yang tepat khususnya di wilayah literasi digital. Keterampilan yang dibutuhkan pun bukan hanya sekedar memahami cara penggunaan alat - alat teknologi atau aplikasi edukasi, melainkan kemampuan untuk mengetahui norma dan praktik penggunaan yang benar (Nahdi & Jatisunda, 2020)

Gerakan Literasi Digital adalah suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menghadapi tantangan era digital. Program Gerakan Literasi Digital Sektor Pendidikan SMK bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar mereka dapat memanfaatkan teknologi digital dengan lebih efektif dan aman. Berikut ini adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam program tersebut:

- a. Penyusunan kurikulum: Perlu ada penyusunan kurikulum yang mencakup mata pelajaran literasi digital di SMK. Kurikulum ini harus mencakup berbagai aspek literasi digital, termasuk penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, keamanan digital, etika online, komunikasi digital, dan pemecahan masalah teknologi.
- b. Pelatihan guru: Guru-guru SMK perlu mendapatkan pelatihan dan pembaruan pengetahuan tentang literasi digital agar mereka dapat menyampaikan materi dengan efektif kepada siswa. Pelatihan ini harus meliputi aspek teknis dan aspek pedagogis dalam pengajaran literasi digital.
- c. Penyediaan infrastruktur dan perangkat: SMK perlu memastikan tersedianya infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat komputer yang memadai. Selain itu, perlu dilakukan pembaruan perangkat lunak dan keamanan secara berkala untuk menjaga keamanan dan kinerja sistem.
- d. Pembelajaran berbasis proyek: Mengintegrasikan literasi digital ke dalam pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka

pelajari. Melalui proyek-proyek ini, siswa dapat belajar tentang penggunaan teknologi digital dalam konteks yang nyata dan mengembangkan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan kreativitas.

- e. Penyuluhan dan workshop: Selain kegiatan pembelajaran di kelas, perlu dilakukan penyuluhan dan workshop tentang literasi digital kepada siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Ini dapat dilakukan dengan mengundang ahli dan praktisi di bidang literasi digital untuk memberikan informasi dan saran praktis tentang penggunaan teknologi dengan bijak dan aman.
- f. Kolaborasi dengan industri: SMK dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan atau lembaga industri di sektor teknologi digital untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti program magang atau praktik kerja di tempat kerja yang relevan. Ini akan memberikan siswa pengalaman langsung dalam penggunaan teknologi digital di lingkungan nyata dan mempersiapkan mereka untuk dunia kerja yang semakin terhubung secara digital.
- g. Evaluasi dan pembaruan: Program ini perlu dievaluasi secara berkala untuk mengevaluasi keberhasilannya dan melakukan pembaruan jika diperlukan. Perubahan dalam teknologi digital dan kebutuhan pasar kerja perlu diperhatikan agar program ini tetap relevan dan efektif.

Dengan melaksanakan langkah-langkah di atas, diharapkan program Gerakan Literasi Digital Sektor Pendidikan SMK dapat meningkatkan pengetahuan literasi digital di kalangan siswa SMK. Dengan meningkatnya literasi digital, siswa SMK akan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan teknologi dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Program Gerakan Literasi Digital Sektor Pendidikan SMK adalah bahwa peningkatan pengetahuan literasi digital di kalangan siswa SMK sangat penting dan bermanfaat. Melalui program ini, siswa akan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan teknologi di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Mereka akan siap menghadapi era digital yang terus berkembang dan memiliki keunggulan kompetitif dalam mencari pekerjaan.

Selain itu, program ini juga akan membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, dan inovasi melalui penggunaan teknologi digital. Mereka juga akan mempelajari keamanan digital, penggunaan yang bijak dan etis, serta pengelolaan informasi secara efektif. Program ini akan memberdayakan siswa SMK, memberikan akses ke informasi dan sumber daya yang luas, dan membantu mereka dalam menyeimbangkan penggunaan teknologi digital dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, program ini akan berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa SMK dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kepala Sekolah SMK TI Airlangga yang telah memberikan dukungan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

REFERENSI

- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru Sd Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 116–123. <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2133>
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>